

JCI Daily Data

16-September		7.957,70
Change (dtd/ytd)	20,58	12,40
Volume (bn/shares)		39,11
Value (tn IDR)		14,89
Net Buy (Sell, bn IDR)		-373,22

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,90	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,31	2,37
BI 7-day repo rate	5,00	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.757,90	-0,27	7,55
S&P 500	6.606,76	-0,13	12,33
Nasdaq	22.333,96	-0,07	15,66
FTSE 100	9.195,66	-0,88	12,51
Nikkei	44.902,27	0,30	12,55
HangSeng	26.438,51	-0,03	31,80
Shanghai	3.861,87	0,04	15,22
KOSPI	3.449,62	1,24	43,76

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.440	-0,18	-2,06
EUR/USD	1,1867	-	14,61
GBP/USD	1,3651	0,03	9,07
USD/JPY	146,49	-0,01	7,31

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,337	0,000	-0,10
US	4,028	-0,010	-0,11
UK	4,639	0,006	0,01
Japan	1,601	0,007	0,45

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	64,52	-	-10,04
Gold (USD/Onc)	3.691,27	0,04	40,65
Nickel (USD/Ton)	15.436,00	0,29	0,70
CPO (MYR/Ton)	4.408,00	-0,16	-9,32
Tin (USD/Mtr Ton)	34.639,00	-0,96	19,10
Coal (USD/Ton)	101,75	0,25	-18,76

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat +20,58 bps atau 0,26% ke level 7.957,70
- Imbal hasil SBN tidak mengalami perubahan dari level kemarin 6,34%
- Nilai USDIDR menguat 30 bps atau +0,18% membawa rupiah terperosok ke level 16.440
- Asing mencatat *capital outflow* IDR373,22 miliar

Pasar saham Amerika Serikat ditutup melemah tipis pada perdagangan Selasa, dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite terkoreksi dari level rekor tertinggi yang dicapai pada sesi sebelumnya. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing turun 0,1%, sementara Dow Jones Industrial Average melemah 0,3%. Pelemahan ini mencerminkan sikap *wait-and-see* para investor menjelang pengumuman hasil pertemuan kebijakan moneter Federal Reserve. Berdasarkan CME FedWatch Tool, konsensus pasar secara luas mengekspektasikan bank sentral akan mengumumkan pemangkasan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin pada hari Rabu. Langkah ini diantisipasi sebagai awal dari siklus pelonggaran moneter di tengah kekhawatiran mengenai pelemahan pasar tenaga kerja AS. Analisis memproyeksikan Ketua The Fed, Jerome Powell, akan memberikan sinyal yang seimbang—mengakui risiko perlambatan pada sektor ketenagakerjaan namun menahan diri untuk tidak menjanjikan serangkaian pemotongan suku bunga yang agresif. Ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter ini mendorong performa aset non-imbal hasil dan menekan nilai dolar AS. Harga emas spot sempat menembus rekor tertinggi baru di atas US\$3.700 per troy ounce. Sejalan dengan itu, Indeks Dolar AS (DXY) melemah 0,7% ke level 96,67. Di pasar obligasi, imbal hasil (yield) US Treasury juga bergerak lebih rendah, dengan yield tenor 2 tahun turun ke 3,52% dan tenor 10 tahun ke 4,03%, mengindikasikan permintaan terhadap aset aman (*safe-haven*). Di tengah sentimen kehati-hatian, sejumlah data ekonomi makro AS justru menunjukkan resiliensi yang lebih baik dari perkiraan. Penjualan ritel AS pada bulan Agustus tumbuh lebih kuat dari ekspektasi, didorong oleh belanja yang luas di berbagai sektor. Selain itu, produksi industri mencatat kenaikan mengejutkan yang ditopang oleh *rebound* pada output manufaktur, khususnya kendaraan bermotor dan suku cadang. Sementara itu, tingkat kepercayaan pembangun rumah tetap stabil, dengan proyeksi penjualan di masa depan mencapai level tertinggi dalam enam bulan terakhir.

Technical Views:

Secara gambaran besar, tren IHSG sejak akhir Juni masih dalam fase *uptrend* yang kuat. Namun, setelah mencapai puncaknya di level 8022 pada akhir Agustus, laju kenaikan terlihat mulai tertahan dan masuk ke fase konsolidasi atau *sideways*. Saat ini, IHSG terlihat bergerak dalam sebuah rentang (*range*) antara support kuat di 7650 dan resistance kuat di 8022. Penurunan tajam di awal September berhasil diredam di area support 7650, dan dalam beberapa hari terakhir IHSG menunjukkan adanya perlawanan beli (*bounce*). Candle terakhir (15 Sept) berwarna biru (*bullish*), menandakan adanya momentum beli harian, namun IHSG masih berada di tengah-tengah rentang konsolidasinya. 2 skenario analisis untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario bullish akan terkonfirmasi jika IHSG berhasil melanjutkan momentum *bounce*-nya dan mampu menembus ke atas (*breakout*) dari area resistance kuat di 8000 - 8022 disertai dengan laju volume. Jika level ini berhasil ditembus, artinya tren kenaikan berlanjut dan IHSG akan memasuki fase *price discovery* untuk membentuk level tertinggi baru.

Skenario Bearish : Skenario bearish akan terjadi jika momentum beli saat ini gagal menembus resistance dan kembali melemah. Konfirmasi utama untuk skenario bearish adalah jika IHSG kembali turun dan menembus ke bawah (*breakdown*) dari support kuat di level 7650. Jika support ini jebol, ada potensi IHSG akan melanjutkan koreksi lebih dalam menuju area support berikutnya di sekitar 7400.

Macroeconomics Updates

Kenaikan Tak Terduga Harga Impor Agustus: Implikasi terhadap Inflasi dan Kebijakan The Fed Data harga impor Amerika Serikat bulan Agustus menunjukkan kenaikan tak terduga sebesar 0.3%, melampaui ekspektasi konsensus pasar yang memproyeksikan penurunan. Kenaikan ini secara fundamental didorong oleh lonjakan signifikan pada harga barang modal dan barang konsumsi, mengindikasikan bahwa tekanan inflasi domestik berpotensi mengakselerasi dalam beberapa bulan mendatang. Data ini juga menyiratkan bahwa negara eksportir tidak sepenuhnya menyerap dampak tarif perdagangan, melainkan meneruskan bebannya ke pasar AS. Peningkatan harga inti impor sebesar 1.0% secara tahunan, yang sebagian dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar dolar, menjadi variabel krusial. Temuan ini memberikan perspektif penting bagi The Federal Reserve dalam merumuskan kebijakan moneter, terutama terkait keputusan suku bunga di tengah dinamika inflasi yang mulai menunjukkan penguatan. (Reuters)

Sektor Properti AS Alami Stagnansi Berkelanjutan Akibat Suku Bunga Tinggi Pasar perumahan Amerika Serikat diproyeksikan akan tetap berada dalam fase stagnasi hingga tahun depan, dengan pemulihan yang signifikan baru diperkirakan terjadi pada 2027. Faktor fundamental yang menekan pasar adalah suku bunga KPR yang bertahan tinggi di sekitar 6.5%, yang secara efektif meredam permintaan dan menjaga tingkat keterjangkauan tetap rendah bagi calon pembeli, terutama pembeli pertama. Di sisi penawaran, pasar terkendala oleh efek 'lock-in', di mana pemilik rumah saat ini enggan menjual aset mereka yang dibiayai dengan suku bunga hipotek rendah (<4%). Kondisi ini membatasi inventaris dan volume transaksi. Konsensus analis telah merevisi turun proyeksi kenaikan harga rumah menjadi hanya 2.1% pada 2025 dan 1.3% pada 2026. Ekspektasi penurunan suku bunga acuan oleh The Fed dinilai tidak akan secara signifikan menurunkan suku bunga KPR jangka panjang. (Reuters)

Penjualan Ritel Agustus Lampau Ekspektasi Data penjualan ritel Amerika Serikat pada bulan Agustus menunjukkan kenaikan solid sebesar 0.6%, secara signifikan melampaui ekspektasi konsensus dan menandai bulan ketiga pertumbuhan kuat secara beruntun. Kinerja ini menggarisbawahi **resiliensi belanja konsumen** yang didorong oleh kenaikan luas di berbagai sektor, termasuk penjualan online yang melonjak 2.0%. Data ini mendorong sejumlah ekonom untuk merevisi naik estimasi PDB kuartal ketiga. Meskipun demikian, dua faktor utama menjadi catatan penting. Pertama, angka tersebut belum disesuaikan dengan inflasi; pertumbuhan riil diperkirakan jauh lebih rendah. Kedua, prospek konsumsi ke depan dibayangi oleh **risiko fundamental dari pelemahan pasar tenaga kerja**. Walaupun data ini tidak akan menghentikan penurunan suku bunga oleh The Federal Reserve, kekuatan konsumen ini memberikan argumen bagi bank sentral untuk menempuh lajur pelonggaran moneter yang lebih berhati-hati dan tidak agresif. (Reuters)

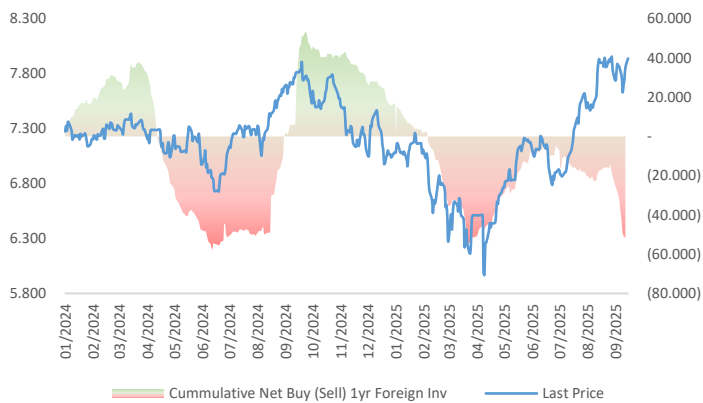
Corporate Actions

ASII Anggarkan Rp 2,69 T Membeli Saham HEAL PT Astra International Tbk. (ASII) melakukan aksi korporasi signifikan dengan memperbesar kepemilikan sahamnya di emiten rumah sakit, PT Medikalola Hermina Tbk. (HEAL). Melalui anak usahanya, PT Astra Healthcare Indonesia, perseroan menggelontorkan dana sebesar **Rp2,69 triliun** untuk mengakuisisi 1,47 miliar lembar saham HEAL dalam transaksi yang berlangsung pada 9-12 September 2025. Langkah strategis ini secara substansial meningkatkan total kepemilikan tidak langsung Grup Astra di HEAL menjadi 1,96 miliar saham. Konsekuensinya, total hak suara yang dimiliki ASII, baik secara langsung maupun tidak langsung, kini mencapai **level strategis 20%**. Manuver ini mengindikasikan komitmen kuat Astra dalam melakukan ekspansi dan diversifikasi bisnis ke sektor kesehatan yang dinilai memiliki prospek pertumbuhan defensif dan jangka panjang yang solid. (Kontan)

MEDC Akuisisi Blok Sakakemang dan Perkuat Midstream Gas PT Medco Energi (MEDC) secara konsisten melanjutkan strategi pertumbuhan anorganik melalui serangkaian akuisisi aset migas strategis di Sumatra Selatan dengan nilai total sekitar **US\$90 juta**. Aksi korporasi terbaru ini mencakup akuisisi hak partisipasi mayoritas sekaligus status operator di blok Sakakemang dan South Sakakemang. Langkah ini menciptakan sinergi operasional yang signifikan, mengingat lokasi aset yang berdekatan dengan PSC Corridor yang juga baru diakuisisi. Lebih jauh, MEDC memperkuat posisinya pada rantai nilai gas terintegrasi dengan menambah kepemilikan efektif di operator pipa gas PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) menjadi 40%. Rangkaian akuisisi ini mengkonfirmasi fokus MEDC dalam membangun **portofolio hulu-hilir yang terintegrasi**, memanfaatkan infrastruktur yang ada untuk memacu produksi dan mengamankan profil arus kas jangka panjang yang solid (Bisnis)

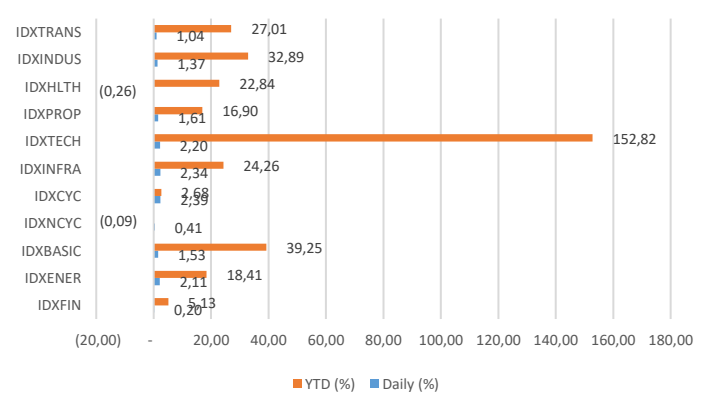
Analisis IPO EMAS : Dana Rp4,66 Triliun untuk Utang, Proyek Pani Butuh Capex Jumbo US\$1,28 Miliar PT Merdeka Gold Resources (EMAS) menargetkan perolehan dana segar dari IPO sebesar Rp4,66 triliun. Namun, perlu dicatat bahwa alokasi dana mayoritas (sekitar Rp3,88 triliun) akan digunakan untuk pembayaran utang kepada induk usaha, MDKA, bukan untuk belanja modal langsung. Fokus utama bagi investor adalah rencana pengembangan jangka panjang Proyek Emas Pani yang memiliki kebutuhan belanja modal (*capex*) masif, diestimasi mencapai US\$1,28 miliar hingga 2033. Kebutuhan ini terbagi dalam beberapa fase pengembangan, termasuk pembangunan fasilitas pemrosesan *heap leach* dan *carbon-in-leach* (CIL) yang signifikan. Sementara pendanaan awal US\$246 juta telah diamankan, pembiayaan *capex* berkelanjutan akan sangat bergantung pada kombinasi arus kas operasional dan kemampuan perseroan untuk mendapatkan pendanaan eksternal yang efisien di masa depan, yang menjadi faktor krusial bagi keberhasilan proyek. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



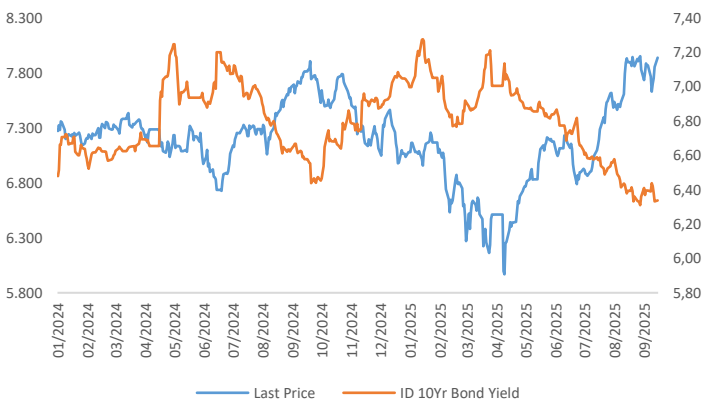
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



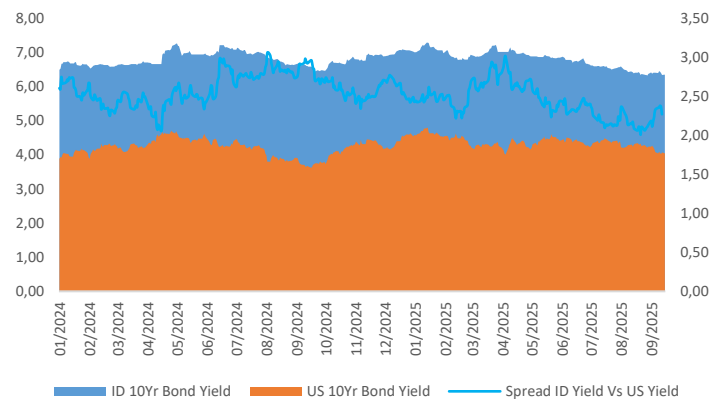
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



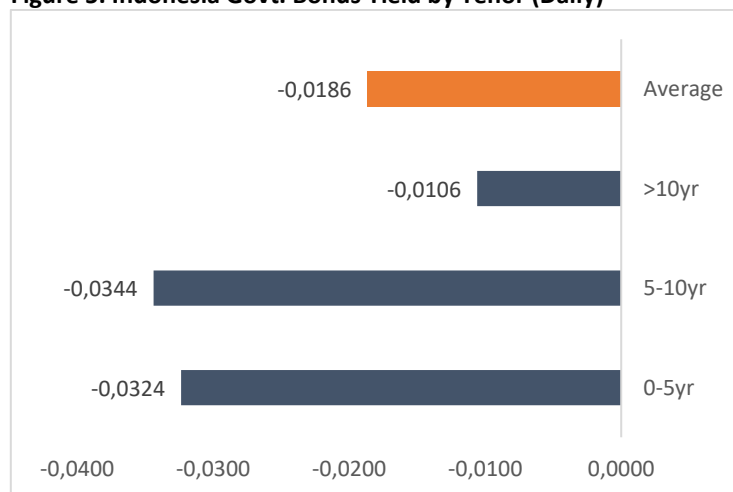
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



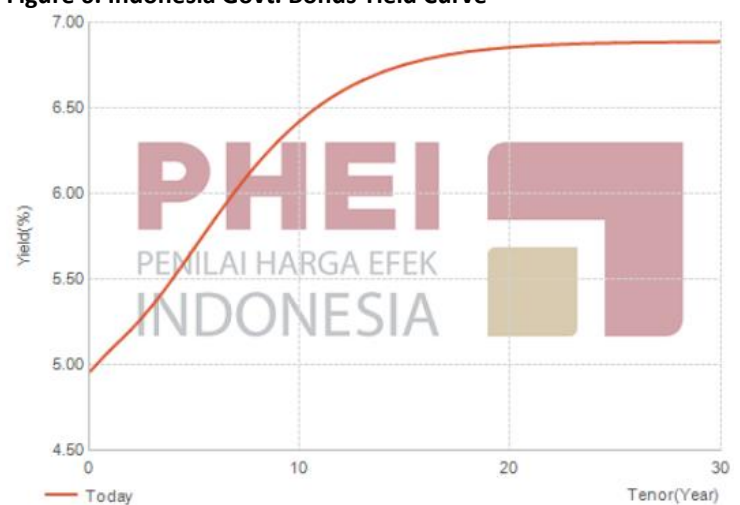
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



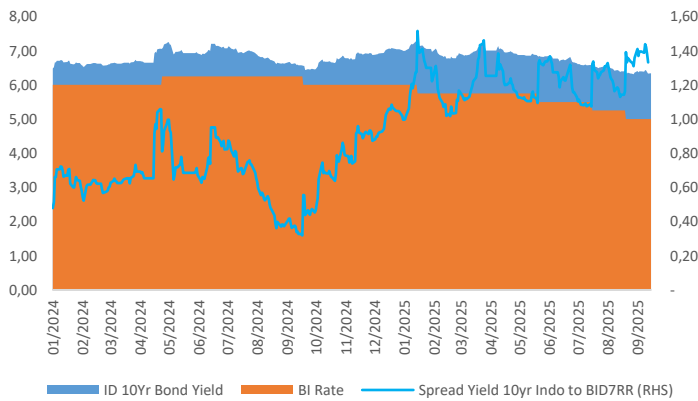
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



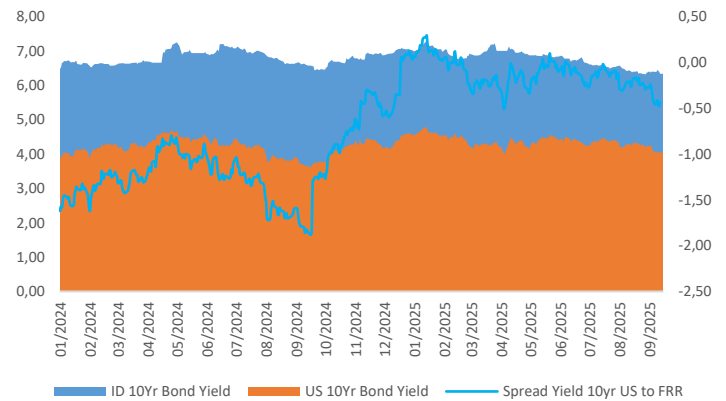
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	INDX	170	126	34.92%
2	SMLE	228	169	34.91%
3	PICO	226	168	34.52%
4	DWGL	374	300	24.67%
5	ITIC	304	244	24.59%
6	BLUE	430	346	24.28%
7	WIIM	1,030	830	24.10%
8	HMSP	670	555	20.72%
9	OKAS	352	292	20.55%
10	ITMA	1,565	1,300	20.38%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SURI	151	131	-13.25%
2	MERI	276	248	-10.14%
3	EMTK	1,270	1,150	-9.45%
4	GRIA	151	140	-7.28%
5	TOSK	72	67	-6.94%
6	PGLI	264	246	-6.82%
7	PPRI	396	370	-6.57%
8	MAYA	326	308	-5.52%
9	PYFA	505	478	-5.35%
10	APEX	132	125	-5.30%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,059	6.58%
2	BMRI	742	4.61%
3	BBRI	710	4.41%
4	BUMI	596	3.70%
5	BRMS	574	3.57%
6	ANTM	533	3.31%
7	HMSP	459	2.85%
8	REAL	375	2.33%
9	CDIA	350	2.17%
10	PTRO	349	2.17%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	REAL	98,688	4.55%
2	SURI	50,577	2.33%
3	BUMI	48,227	2.22%
4	CDIA	46,435	2.14%
5	BBCA	42,116	1.94%
6	BSBK	39,632	1.83%
7	BRMS	39,529	1.82%
8	ADRO	38,059	1.75%
9	HMSP	36,837	1.70%
10	MHKI	30,622	1.41%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,58	103,82	5,62	103,65	5,75	103,14
FR0103	15/07/2035	6,34	102,98	6,33	103,02	6,36	102,82
FR0106	15/08/2040	6,77	103,27	6,78	103,25	6,73	103,69
FR0107	15/08/2045	6,87	102,71	6,89	102,52	6,85	102,94

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,9614	5,3599	5,4325	6,3782	7,1925	5,4253	5,5907	6,5552	7,4810
1	5,0828	5,6321	5,7299	7,0360	8,4926	5,7106	5,8964	7,1637	8,7408
2	5,2022	5,7629	5,8907	7,3280	8,9568	5,8506	6,0788	7,4508	9,1749
3	5,3416	5,8971	6,0429	7,5395	9,2536	5,9900	6,2304	7,6725	9,4584
4	5,5033	6,0758	6,2286	7,7742	9,5958	6,1706	6,3968	7,9178	9,8015
5	5,6777	6,2859	6,4395	8,0316	9,9764	6,3798	6,5821	8,1820	10,1927
6	5,8532	6,5036	6,6558	8,2873	10,3478	6,5949	6,7761	8,4407	10,5800
7	6,0201	6,7094	6,8603	8,5204	10,6750	6,7972	6,9668	8,6740	10,9245
8	6,1721	6,8916	7,0423	8,7196	10,9428	6,9757	7,1446	8,8717	11,2087
9	6,3060	7,0453	7,1971	8,8815	11,1504	7,1259	7,3034	9,0314	11,4307
10	6,4208	7,1702	7,3241	9,0084	11,3050	7,2478	7,4408	9,1559	11,5971

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
15/10/2025	US	US Industrial Production MOM S	AUG	0,50	0,30
15/10/2025	US	MBA US US Mortgage Market Index	AUG	-0,12	-0,13
17/09/2025	US	Federal Funds Target Rate - Up	SEP 12	9,20	-
18/09/2025	US	US Initial Jobless Claims SA	SEP 17	4,50	4,26
18/09/2025	US	Conference Board US Leading Index	SEP 13	263,00	242,10
17/09/2025	EU	Euro Area MUICP All Items YoY	AUG F	2,10	2,10
17/09/2025	EU	Euro Area MUICP All Items MoM	AUG F	0,20	0,20
17/09/2025	ID	BI-Rate	Sep 17	5,00	5,00
23/09/2025	EU	HCOB Eurozone Manufacturing PM	SEP P	50,70	-

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.